

**PERBANDINGAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP
HASIL PENYIKATAN GIGI SEBELUM DAN SETELAH PENYULUHAN
PADA SISWA-SISWI M. I. AL-ARQAM PALEMBANG
TAHUN 2009**

SKRIPSI



Oleh :

DESSY DWI UTAMI

NIM : 04053102032

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2009

617.607
Uta
6-09/632
6069

**PERBANDINGAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP
HASIL PENYIKATAN GIGI SEBELUM DAN SETELAH PENYULUHAN
PADA SISWA-SISWI M. I. AL-ARQAM PALEMBANG
TAHUN 2009**

SKRIPSI



Oleh :

DESSY DWI UTAMI

NIM : 04053102032

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2009

**PERBANDINGAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP
HASIL PENYIKATAN GIGI SEBELUM DAN SETELAH PENYULUHAN
PADA SISWA-SISWI M. I. AL-ARQAM PALEMBANG
TAHUN 2009**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**



**Oleh :
DESSY DWI UTAMI
NIM : 04053102032**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2009**

HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

PERBANDINGAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP
HASIL PENYIKATAN GIGI SEBELUM DAN SETELAH PENYULUHAN
PADA SISWA-SISWI M. I. AL-ARQAM PALEMBANG
TAHUN 2009

Disusun Oleh:
DESSY DWI UTAMI
04053102032

Palembang, November 2009

Menyetujui,

Pembimbing I



drg. Novita Idayani, Sp.KGA
NIP.140310728

Pembimbing II



drg. Budi Asri
NIP. 19600810 198612 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

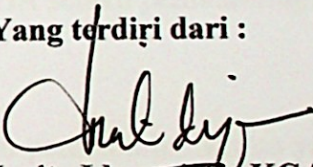
SKRIPSI

PERBANDINGAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP
HASIL PENYIKATAN GIGI SEBELUM DAN SETELAH PENYULUHAN
PADA SISWA-SISWI M. I. AL-ARQAM PALEMBANG
TAHUN 2009

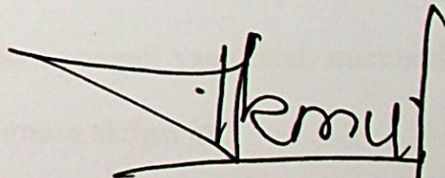
Disusun Oleh:
DESSY DWI UTAMI
NIM : 04053102032

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji
Program Studi Kedokteran Gigi, tanggal 29 Oktober 2009

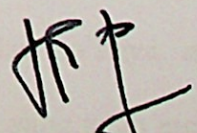
Yang terdiri dari :


drg. Novita Idayani, Sp.KGA
Ketua


drg. Budi Asri
Anggota


drg. Hj. Sri Wahyuni, M.Kes
Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya


drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes
NIP. 19660307 199802 2 001



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahamat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya. Selain itu penulis juga menghaturkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. drg. Rini Bikarindasari, M.Kes selaku ketua Program Studi Kedokteran Gigi, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan sidang akhir.
2. drg. Novita Idayani, Sp.KGA selaku pembimbing utama dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. drg. Budi Asri selaku dosen pembimbing kedua yang juga telah membimbing penulis sampai selesai penyelesaian skripsi ini.
4. drg. Hj. Sri Wahyuni, M.Kes sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Staf dan karyawan Program Studi Kedokteran Gigi.
6. Ayahanda sebagai bentuk rasa baktiku di dunia walau engkau tidak ada lagi dan ibunda tercinta atas dukungan moril dan materil yang tak terhingga kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Ayuk nuniek atas bantuan dan do'anya, adikku (indah, yoga, dini, haris, wiwin, rian, yogi, sari, sandi) yang telah menjadi hiburanku ketika aku lelah, mbak isye yang telah sabar membantu penelitianku selama ini.

8. Mbak Ida, mbak Diyah, Mbak Sutri yang telah sabar mengajarkanku membuat skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan terutama angkatan 2005 (menti, kiki, rinda, ayu, kak sonya, yuli, yossy, rahmah dan semua teman-teman yang ikut terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung) terima kasih atas dukungan, bantuan, semangat dan do'a kalian selama ini.
10. Pak Yanto beserta staf perpustakaan UI yang telah memudahkan urusanku mencari referensi.
11. Seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu selama penelitian sampai selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi bidang kedokteran gigi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Amin.

Palembang, November 2009

Penulis

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ
نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا
رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۖ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا
فَاَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikalkannya. beri ma'afilah Kami; ampanilah Kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, Maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir." (QS. Al-Baqarah: 286)

"Hadiah terbesar yg dapat diberikan oleh induk elang pada anak-anaknya bukanlah serpihan-serpihan makanan pagi. Bukan pula, eraman hangat di malam-malam yg dingin. Namun, ketika mereka melemparkan anak-anaknya itu dari tebing yg tinggi. Detik pertama anak-anak elang itu menganggap induk mereka sungguh keterlaluan, menjerit ketakutan, matilah aku. Sesaat kemudian, bukan kematian yg mereka terima, namun kesejatan diri sebagai elang, yaitu terbang. Bila anda tidak berani mengatasi masalah, anda tidak akan menjadi seseorang yg sejati"

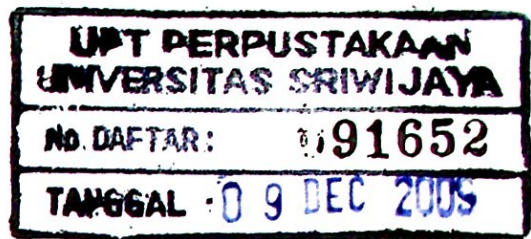
~ Mario Teguh~

Atas berkat rahmat Allah SWT

Kupersembahkan untuk:

Almarhum ayahanda Drs. Suwadji dan ibunda Hj. Dra. Hudaidah Senen

Ayukku Nuniek Yuli Utami



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Rumusan masalah.....	3
I.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
I.4. Tujuan Penelitian.....	3
I.5. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Kesehatan mulut.....	6
2.2. Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mulut Anak	7
2.2.1. Orang tua	7
2.2.2. Pengetahuan	9
2.2.3. Nutrisi	11
2.2.4. Bangsa/ras/jenis kelamin	12
2.2.5. Tempat tinggal	12
2.2.6. Status sosial	12
2.3. Penyuluhan.....	13
2.4. Perkembangan anak usia sekolah (6-12 tahun).....	15
2.4.1. Penetapan metode penyuluhan berdasarkan teori perkembangan:.....	19
2.4.1.1. Anak usia 6-8 tahun (kelas 1-2).....	19

2.4.1. 2. Anak usia 8-10 tahun (kelas 3-4).....	20
2.4.1.3.. Anak usia 10-12 tahun (kelas 5-6).....	21
2.5. Kebersihan Mulut dan Penyikatan gigi.....	21
2.5.1. Kebersihan Mulut.....	21
2.5.2. Penyikatan Gigi.....	22
2.5.2.1. Sikat Gigi.....	23
2.5.2.2. Cara menyikat gigi.....	25
2.6. Program penyuluhan sebagai upaya peningkatan kesehatan mulut anak.....	30
2.7. Hipotesa.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Jenis Penelitian.....	33
3.2. Tempat dan Waktu penelitian.....	33
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.3.1. Populasi Penelitian.....	33
3.3.2. Sampel Penelitian.....	33
3.3.2.1. Kriteria Sampel.....	33
3.3.2.2. Jumlah Sampel.....	34
3.3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.4. Variabel Penelitian.....	35
3.5. Definisi Operasional.....	36
3.6. Alat dan Bahan Penelitian.....	36
3.7. Prosedur Penelitian.....	37
3.8. Pengukuran Indeks Plak Gigi.....	39
3.9. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Hasil Penelitian.....	42
4.2. Pembahasan.....	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Jalur interaksi kesehatan mulut di dalam ekosistem.....	6
Gambar 3.1 Lima Subdivisi Permukaan Gigi dalam Indeks Plak PHP.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi sampel.....	42
Tabel 4.2 Perbandingan tingkat kebersihan gigi dan mulut terhadap hasil penyikatan gigi sebelum dan setelah penyuluhan.....	43
Tabel 4.3 Hasil uji T kelompok berpasangan tentang perbandingan tingkat kebersihan gigi dan mulut terhadap hasil penyikatan gigi sebelum dan setelah penyuluhan.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir pemeriksaan plak	52
Lampiran 2. Hasil pemeriksaan indeks plak gigi siswa-siswi MI Al-Arqam Palembang sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan	53
Lampiran 3. Hasil out put SPSS 16,0 uji T kelompok berpasangan perbedaaan tingkat kebersihan gigi dan mulut terhadap hasil penyikatan gigi sebelum dan setelah penyuluhan.....	55
Lampiran 4. Surat Persetujuan orang tua murid.....	56
Lampiran 5. Surat izin penelitian	57
Lampiran 6. Surat keterangan telah melakukan penelitian	58

ABSTRACT

A proper oral hygiene can be achieved and maintained by mechanical and chemical. Toothbrushing is the important role to improve the level of dental and oral hygiene. One of the way to train the children about toothbrushing is dental health education. **Aim:** The aim of this study was to compare the differences level of dental and oral hygiene from the toothbrushing result between before and after dental health education.

Method: The study method was quasi experiment. The samples were 66 students between 10 and 12 years of age by using purposive sampling technique which was taken from MI Al-Arqam Palembang. Data were obtained through clinical examination with PHP (Personal Hygiene Performance) plaque index of Podshadley and Haley was analyzed stastically with paired sampel T test with significance rate 0,05.

Result: Study result showed that level of dental and oral hygiene from the toothbrushing result that taken from the mean of plaque index before (1,560) and after (0,606) dental health education to the students of the elementary school of MI Al-Arqam Palembang. Out put statistic result indicated that there was significant differences differences level of dental and oral hygiene from the toothbrushing result between before and after dental health education ($p < 0,05$).

Conclusion: level of dental and oral hygiene from the toothbrushing result between after dental health education is better than before to the student of elementary school of MI Al-Arqam Palembang

Key word: level of dental and oral hygiene, toothbrushing, DHE



ABSTRAK

Kebersihan mulut yang baik dapat dicapai dan dijaga secara kimia dan mekanik. Penyikatan Gigi merupakan upaya yang memegang peranan penting dalam memperbaiki tingkat kebersihan gigi dan mulut. Salah satu cara untuk melatih anak-anak cara menyikat gigi yang baik dan benar adalah melalui penyuluhan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kebersihan gigi dan mulut terhadap hasil penyikatan gigi sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan.

Metode: Metode penelitian ini adalah eksperimental semu. Sampel penelitian berjumlah 66 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diambil dari siswa-siswi MI Al-Arqam Palembang yang berusia 10-12 tahun. Data yang diperoleh melalui pemeriksaan klinis dengan indeks plak PHP (*Personal Hygiene Performance*) dari Podshadley dan Haley dianalisis statistik dengan menggunakan uji T kelompok berpasangan dengan $p < 0,05$.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut terhadap hasil penyikatan gigi yang didapat dari nilai indeks plak rata-rata sebelum penyuluhan adalah sebesar 1,560 dan setelah penyuluhan adalah sebesar 0,606 pada siswa-siswi MI Al-Arqam Palembang. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna tingkat kebersihan gigi dan mulut terhadap hasil penyikatan gigi sebelum dan setelah penyuluhan ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Tingkat kebersihan gigi dan mulut terhadap hasil penyikatan gigi setelah penyuluhan lebih baik daripada sebelum dilakukan penyuluhan pada siswa-siswi MI Al-Arqam Palembang.

Kata Kunci : tingkat kebersihan gigi dan mulut, penyikatan gigi, penyuluhan,





BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Penanganan kesehatan gigi dan mulut anak usia sekolah yang dilakukan oleh pemerintah melalui Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) antara lain dengan melakukan penyuluhan kesehatan gigi, pencegahan karies gigi dengan kumur-kumur larutan fluor, dan pencabutan gigi persistensi serta mengirimkan anak sekolah ke dokter gigi untuk perawatan lebih lanjut terutama untuk anak usia kelas VI Sekolah Dasar. Namun sampai sekarang belum ada evaluasi program tersebut dan belum terlihat adanya tindakan flouridasi baik secara lokal maupun sistemik. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya tenaga dan kurang terampilnya tenaga kesehatan untuk merawat gigi anak.¹

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sejak usia dini. Usia sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk diantaranya menyikat gigi. Kemampuan menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Keberhasilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh faktor-faktor penggunaan alat, metode penyikatan gigi, serta frekuensi dan waktu penyikatan yang tepat. Tersedia berbagai variasi dalam desain sikat gigi, berbagai metode penyikatan gigi, frekuensi penyikatan gigi, dan waktu penyikatan gigi.²

Peran sekolah sangat diperlukan dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak, karena faktor lingkungan yang salah satunya adalah sekolah, memiliki peranan besar dalam menentukan perilaku. Penentuan perilaku dalam hal ini adalah dihasilkannya kebiasaan menyikat gigi pada anak, yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tanpa ada perasaan terpaksa.² Dalam mengajar anak untuk menggosok gigi, tujuannya haruslah memberi intruksi dan mendorong semangat mereka untuk menghilangkan semua debris dan plak dari semua permukaan gigi yang dapat dijangkau.³

Madrasah Ibtidaiyah Al-Arqam Palembang merupakan salah satu sekolah yang sederajat SD dimana kurikulumnya merupakan gabungan dari sekolah umum dan agama. Sekolah ini sangat sedikit memiliki fasilitas penunjang yang memadai untuk proses belajar mengajar bagi siswa-siswinya, dimana sekolah tersebut belum memiliki perpustakaan apalagi UKS maupun UKGS. Siswa-siswi di sekolah ini masih sedikit mendapatkan penyuluhan kesehatan terutama kesehatan gigi dan mulut khususnya cara penyikatan gigi yang baik dan benar sehingga pengetahuan mereka tentang kesehatan gigi dan mulut masih sangat rendah. Penyuluhan di sekolah ini terutama kesehatan sudah tidak ada lagi sejak tahun 2004.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik dan ingin mengetahui perbandingan tingkat kebersihan gigi dan mulut terhadap hasil penyikatan gigi sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan pada siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Al-Arqam Palembang.

I.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan tingkat kebersihan gigi dan mulut terhadap hasil penyikatan gigi sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan pada siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Al-Arqam Palembang.

I.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa dari hasil penyikatan mereka sebelum dilakukan penyuluhan?
2. Bagaimana tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa dari hasil penyikatan gigi mereka setelah dilakukan penyuluhan?
3. Bagaimana perbandingan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa dari hasil penyikatan gigi mereka sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan?

I.4. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat kebersihan gigi dan mulut terhadap hasil penyikatan gigi sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan pada siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Al-Arqam Palembang.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Untuk menilai tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa dari hasil penyikatan mereka sebelum dilakukan penyuluhan.

2. Untuk menilai tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa dari hasil penyikatan gigi mereka setelah dilakukan penyuluhan.
3. Untuk membandingkan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa dari hasil penyikatan gigi mereka sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan.

I.5. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai informasi yang menyajikan data mengenai perbandingan tingkat kebersihan gigi dan mulut terhadap hasil penyikatan gigi sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan pada siswa-siswi setingkat sekolah dasar.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap usaha peningkatan kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Al-Arqam Palembang.
3. Bagi instansi, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian lanjutan bagi peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa Program Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.
4. Bagi penulis, yang merupakan mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya, yaitu sebagai syarat kelulusan dan menambah pengetahuan penulis dalam bidang kedokteran gigi.

5. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat mendorong peningkatan penyuluhan pada anak usia sekolah untuk menanamkan kebiasaan menyikat gigi yang baik sehingga dapat membawa pengaruh terhadap orang-orang di lingkungan anak tersebut yang berdampak terhadap peningkatan kesehatan gigi dan mulut masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Suwelo, I.S. 1994. Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Indonesia. *Kumpulan Makalah KPPIKG X* : 487-494.
2. Riyanti, E., Chemiawan, E., Rizalda, R.A. 2005. *Hubungan Pendidikan Penyikatan Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa-siswi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Imam Bukhari*. Bandung: Universitas Padjajaran.
3. Andlaw, R.J., Rock, W.P. 1992. *Perawatan Gigi Anak (A Manual of Paedodontics)*. 2ned. Jakarta: Widya Medika, hal 31-61.
4. Ariningrum, R. 2000. Beberapa Cara Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut. *Cermin Dunia Kedokteran* 126:45-51.
5. Ariningrum, R., Rusiawati, Y. 2006. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku tentang Karies terhadap Index DMF-T Pada Siswa SD Kecamatan Penjaringan. *Indonesian Journal of Dentistry* 13 (3): 164-167.
6. Astoeti, T.E. 2006. *Total Quality Management dalam Pendidikan Kesehatan Gigi di Sekolah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. Hlm.51-56
7. Astoeti, T.E., Boesro, S. 2003. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap kebersihan Gigi dan Mulut Murid-murid Sekolah Dasar Negeri (SDN) DKI Jakarta. *Dentika Dental Journal* Vol.8, No.2: 145-150.
8. Budipramana, E.S. 1999. Distribusi dan Keparahan Karies pada Penderita di Klinik Kedokteran Gigi Universitas Airlangga pada Tahun 1990, 1994, dan 1998. *Majalah Kedokteran Gigi (Dental Journal)* Vol.32.No.4:165-170.
9. California Dental Association's Council on Community Health. Dental Health Education Resource Guide. <http://gayle.mathe@cda.org>.
10. Chemiawan, E., Riyanti, E., Fransisca, F. 2007. *Perbedaan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut antara Anak Vegetarian dan Non Vegetarian di Vihara Maitreya Pusat Jakarta*. Bandung: Universitas Padjajaran.
11. Chemiawan, E., Riyanti, E., Tjahyaningrum, S.N. 2004. *Prevalensi Nursing Mouth Caries pada Anak Usia 15-60 Bulan Berdasarkan Frekuensi Penyikatan Gigi di Posyandu Desa Cileunyi Wetan Kecamatan*

- Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2004. Bandung; Universitas Padjajaran.
12. Cinar, A.B. 2008. *Preadolescents and Their Mother as Oral Health Promoting Actors: Non-biologic Determinants of Oral Health Among Turkish and Finnish Preadolescents*. Helsinki. Academic Dissertation
 13. Koch, G., Poulsen, S. 2003. *Pediatric Dentistry-A Clinical Approach*. 1st ed. Oxford: Blackwell Munksgaard. Hlm.119-145
 14. Natamiharja, L., Kosasih, I. 2007. Perilaku Ibu dalam Pencegahan Penyakit Gigi Anaknya di Kelurahan Gang Buntu Medan. *Dentika Dental Journal*, Vol.12, No.2:133-139.
 15. Preston, S.T., Davies, G. M., Craven, R. 2001. An Investigation of Parent's Attitudes to Dental Health and School Dental Screening. *Community Dental Health* 18:105-109.
 16. Riyanti, E. 2005. *Pengenalan dan Perawatan Kesehatan Gigi Anak Sejak Dini*. Bandung: Universitas Padjajaran.
 17. Rusiawati, Y. 1991. Diet Yang Dapat Merusak Gigi Pada Anak-anak. *Cermin Dunia Kedokteran* 73: 45-47.
 18. Rusli, M., Gondoyoewono, T. *Pengaruh Metode Bermain Terhadap Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta : Universitas Trisakti.
 19. Suharsini, M. 1994. Karies Gigi Anak di Indonesia Dewasa Ini (Studi Pustaka). *Kumpulan Makalah KPPIKG X*. Hlm.503-509.
 20. Weinstein, P., Harrison, R., Benton, T. 2004. Motivating Parents to Prevent Caries in Their Young Children-One Year Findings. *JADA*, June Vol.135.
 21. WHO. 2007. *Oral Health: Action Plan for Promotion and Integrated disease Prevention*. Washington, DC: Secretariat.
 22. Vanobbergen, J. N., Martens, L.C., Lesaff, E., Declerck, D. 2001. Parental Occupational Status Related to Dental Caries Experience in 7-years-old children in Flanders (Belgium). *Community Dental Health* 18: 256-262.

23. Husin, S. 2000. Peran Nutrisi dalam Virulensi Karena Karies Dentis. *MKS Th.32, No.4:33-36*
24. Bastari, M. 2009. *Efektifitas Penggunaan Metode Penyuluhan Klasikal dan Video terhadap Pemahaman Tentang kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Sekolah Dasar Islam Az-zahrah Palembang Tahun 2009*. Skripsi. Palembang: Unsiversitas Sriwijaya.
25. Praktiknya, W.A. 2007. *Dasar-dasar metode penelitian kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm.117.
26. Notoatmodjo, soekidjo.2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rieneka Cipta. Hlm.79.
27. Harty, F.J., dkk. 1995. *Kamus Kedokteran Gigi*. Jakarta: EGC.